

LITERASI EKONOMI DALAM PENGENDALIAN KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA

Dwi Fitriani

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

Abstrak

Literasi ekonomi bukanlah hal yang asing di kehidupan kita. Literasi ekonomi berkaitan dengan perekonomian dan kebutuhan hidup. Rendahnya literasi ekonomi salah satunya adalah penipuan yang berbalut investasi, seperti kasus yang pernah terjadi yaitu kasus Antaboga-Century. Manusia tidak akan dapat dipisahkan dengan ekonomi. Literasi ekonomi atau yang biasa disebut dengan pengetahuan dasar ekonomi merupakan sebuah pendapat atau asumsi yang dijadikan dasar untuk berpikir rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi dapat kita peroleh dari mempelajari konsep-konsep dasar ekonomi yang nantinya bisa kita kembangkan dengan tujuan akhir untuk mendapatkan kesejahteraan. Setiap individu perlu memahami mengenai literasi ekonomi agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap hal yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam perubahan kualitas hidup masyarakat. Sebagai generasi muda kita harus memahami betapa pentingnya literasi ekonomi ini. Seiring berjalannya waktu perekonomian di dunia akan berkembang pesat dan juga system keuangan yang berubah-ubah. Oleh karena itu, kita harus bisa mengendalikan diri dengan mengutamakan kebutuhan hidup daripada keinginan semata, karena jika hanya mengikuti keinginan kita maka tidak akan ada habisnya. Literasi ekonomi merupakan bekal yang dapat kita gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan mengenai permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi.

Kata Kunci : Literasi Ekonomi dan Kebutuhan Manusia

PENDAHULUAN

Literasi ekonomi bukanlah hal yang asing di kehidupan kita. Literasi ekonomi berkaitan dengan perekonomian dan kebutuhan hidup. Literasi ekonomi merupakan suatu cara dalam mengubah perilaku masyarakat dari tidak cerdas menjadi cerdas. Pemahaman yang kurang dapat menyebabkan kita salah dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam masalah perekonomian kita. Pemahaman informasi mengenai literasi ekonomi ini memiliki peranan penting untuk kelanjutan hidup manusia. Terkait hal ini maka literasi ekonomi merupakan suatu syarat yang perlu dipahami oleh setiap orang.

Pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan, namun pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga lebih mengandalkan peluang untuk mencapai kesejahteraan. Segala keputusan mengenai perekonomian yang diambil bermaksud untuk mengoptimalkan kesejahteraan hidup. Permasalahan ekonomi merupakan salah satu penghalang bagi manusia dalam usaha mencapai tujuan

mereka. Terbatasnya sumber daya yang ada menyebabkan manusia dihadapkan pada pilihan-pilihan yang bersifat individu dan juga kolektif.

Contoh dari rendahnya literasi ekonomi salah satunya adalah penipuan yang berbalut investasi, seperti kasus yang pernah terjadi yaitu kasus *Antaboga-Century*. Manusia tidak akan dapat dipisahkan dengan ekonomi. Manusia memiliki kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas, sedangkan sumber daya yang ada sudah pasti terbatas. Masyarakat diharapkan mampu mengelola sumberdaya yang ada dengan baik. Hal ini merupakan hal yang penting karena menyangkut kelangkaan. Artinya manusia memiliki sumber daya yang terbatas sehingga tidak dapat menghasilkan barang dan jasa sebanyak yang mereka inginkan.

Keinginan manusia yang cenderung tidak terbatas mengakibatkan manusia terkadang sulit mengendalikan keinginan mereka. Hal ini memunculkan fenomena yaitu pembelian impulsif. Hal ini sering menyebabkan para konsumen membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu mereka butuhkan. Mereka

membeli barang tersebut hanya karena keinginan bukan kebutuhan.

Teori mengenai perilaku konsumen didasarkan pada teori ekonomi, dengan pendapat bahwa individu bertindak secara rasional untuk memaksimalkan kepuasan mereka dalam membeli barang dan jasa. Menurut Kotler dan Keller (2009) perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi dan faktor psikologi. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan saat pembelian suatu barang atau produk.

METODE PENULISAN

Metode Penulisan Ini Menggunakan deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiono (2009) adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif

analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

PEMBAHASAN

Peran Penting Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi atau yang biasa disebut dengan pengetahuan dasar ekonomi merupakan sebuah pendapat atau asumsi yang dijadikan dasar untuk berpikir rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi dapat kita peroleh dari mempelajari konsep-konsep dasar ekonomi yang nantinya bisa kita kembangkan dengan tujuan akhir untuk mendapatkan kesejahteraan.

Literasi ekonomi dimaksudkan agar setiap individu memiliki acuan yang tepat dalam mengambil keputusan guna mencapai kesejahteraan. Walstad dan Reback (2003) pernah menyatakan bahwa pendidikan ekonomi sangat penting dan berpengaruh terhadap literasi

ekonomi masyarakat. Masyarakat yang pernah mendapatkan pelajaran ekonomi memiliki tingkat literasi ekonomi yang lebih baik.

Hal ini akan lebih baik apabila didukung oleh penguasaan pada pembelajaran ekonomi yang diberikan sebagai dasar untuk menerapkan teori ekonomi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ekonomi berdampak pada kontrol diri masyarakat. Syamsul (2010: 107) menyatakan bahwa control diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan-dorongan yang diterima, baik dari dalam maupun dari luar diri sehingga dapat mengambil keputusan yang baik dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Masyarakat tersebut dapat menyesuaikan keputusan yang mereka ambil berdasarkan kapasitas dan sumberdaya yang mereka miliki. Literasi ekonomi ini dapat membuka persepsi dan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat/benefit dari suatu barang atau jasa sebelum mereka membelinya. Kondisi ekonomi saat ini yang di rasa sulit tentu merupakan sesuatu yang sulit

dibantah. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa perekonomian saat ini berat (CNBC News, 14 November 2019).

Ekonomi global yang semakin melemah akan berimbas pada kondisi perekonomian nasional Indonesia yang akan mengalami pelemahan. Hal seperti ini memang urusan pemerintah dan negara untuk mengatasi dan mencari solusi terbaik. Namun, saat seperti ini merupakan saat yang tepat bagi masyarakat untuk lebih menerapkan literasi ekonomi yang pernah dipelajari dan dijalankan. Masyarakat bisa lebih meningkatkan kesadaran mengenai kondisi perekonomian saat ini agar dapat melewati masalah perekonomian dalam kondisi apapun.

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai literasi ekonomi ini banyak mengakibatkan pengeluaran lebih banyak daripada pemasukan, karena tidak dapat mengendalikan keinginan mereka yang tidak terbatas dan tidak dapat mengatur keuangan mereka dengan baik. Hal seperti inilah yang memicu perekonomian masyarakat tersebut melemah. Hal ini cukup membuktikan

bahwa literasi ekonomi dapat memicu pengendalian masyarakat dalam mengelola keuangan yang terbatas dan sumber daya yang ada. Artinya, literasi ekonomi dapat dijadikan sebagai pembelajaran tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari mengenai masalah ekonomi.

Literasi ekonomi tidak hanya digunakan untuk mengendalikan perekonomian saat ini, namun juga digunakan untuk mencapai kesejahteraan hidup dimasa mendatang. Literasi ekonomi dapat dijadikan acuan untuk mutu hidup yang lebih baik dimasa mendatang. Masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi untuk lebih mempelajari dan memahami perihal literasi ekonomi akan memiliki ekonomi yang lebih baik. Masyarakat tersebut dapat mengontrol dan melakukan pengendalian kebutuhan hidup mereka.

Masyarakat yang dapat melakukan pengendalian kebutuhan hidup yang baik maka perekonomian mereka akan lebih terencana dan seimbang antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga akan lebih mudah dalam mencapai kesejahteraan. Dengan

begitu, masyarakat dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan yang mungkin terjadi terkait masalah ekonomi.

Simpulan

Berdasarkan hal-hal tersebut sebelumnya mengenai literasi ekonomi, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan perekonomian yang lebih baik. Literasi ekonomi dapat diartikan sebagai kemampuan manusia dalam memahami ilmu ekonomi perihal tindakan yang diambil dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan tidak terbatas dengan sumber daya yang ada dan terbatas.

Setiap individu perlu memahami mengenai literasi ekonomi agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap hal yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam perubahan kualitas hidup masyarakat. Sebagai generasi muda kita harus memahami betapa pentingnya literasi ekonomi ini. Seiring berjalannya waktu perekonomian di dunia akan berkembang pesat dan juga system keuangan yang berubah-ubah.

Oleh karena itu, kita harus bisa mengendalikan diri dengan mengutamakan kebutuhan hidup daripada keinginan semata, karena jika hanya mengikuti keinginan kita maka tidak akan ada habisnya. Literasi ekonomi merupakan bekal yang dapat kita gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan mengenai permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi.

Sumber Bacaan

- Dewi, Nurita, Rusdarti, dan St. Sunarto. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal of Economic Education*, 6 (1) (2017) 29-35
- Rozaini, Noni, dan Bismi Aditya Ginting. 2019. *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion*. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/12795/10949> (diakses pada tanggal 11 April 2021 pukul 20:10)
- Sina, Peter Garlans. 2012. *Analisis Literasi Ekonomi*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1223> (diakses pada tanggal 11 April 2021 pukul 18:00)
- Solihat, Ai Nur, dan Syamsudin Arnasik. 2018. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Volume II Nomor 1, Mei 2018.
- Stevani, dan Dessyta Gumanti. 2019. Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, Vol.9, No.1, April 2019 (hlm.11-16).
- Yunus, Syarif. 2019. *Pentingnya Literasi Ekonomi; Bukan Hanya Pasak Lebih Dari Tiang*. <https://kumparan.com/syarif-yunus/pentingnya-literasi-ekonomi-bukan-hanya-pasak-lebih-dari-tiang-1sO44nOVDjY/full> (diakses pada tanggal 11 April 2021 pukul 21:22)

